

Pengembangan Media Pembelajaran Google Spreadsheet di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar

Ahmad Damanhuri Adnan

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: ahmaddamanhuriadnansaidi@gmail.com

DOI: 10.22373/tadabbur.v4i1.298

Abstract

The Paperless concept is to reduce the use of paper in schools with the aim of effectiveness and efficiency in school management. All of this can be done with the help of Information and Communication Technology (ICT) which has developed rapidly at this time. The World 4.0 era with increasingly advanced technology turned out to have a positive impact on various lines of life. Even in educational institutions, even though technological advances have also begun to be applied. For example, using Google Sheets for attendance, collecting test scores, and student data and others. However, the use of this technology will fail if there is no special training for teachers or educators. Using Google Sheets for attendance and assessors makes it very easy for teachers and academic departments to collect data in real-time. Based on this fact, writing this article aims to explain what steps were taken by Dayah Darul Ihsan in training educators about Google Spreadsheets. This article combines qualitative data from 3 teaching staff respondents to get objective results about the ease and difficulty of using Google Sheets. Based on field studies, it was found that it was easy and several obstacles in using Google Spreadsheet by teachers. convenience; data connection in real-time between the teacher who teaches the homeroom and the academic division of Dayah. Constraint; the small screens of Android devices, the large number of old teaching staff who have difficulty using the media and the limited access to the WIFI network at Dayah Darul Ihsan. This study is considered new because it describes training on the use of technology at Dayah educational institutions. The findings from this article can be used in developing and optimizing the use of technology in Dayah/Madrasah. Maximum use of technology can improve the quality of education in Aceh and Indonesia in general.

Keywords: *Educational Media; Google Spreadsheet; Dayah Education*

A. Pendahuluan

Pengembangan sumber daya pendidikan adalah hal utama yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan. Pelatihan dan pengembangan sumber daya pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang memberikan peluang kepada setiap pendidik/guru untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan tugas

mereka sebagai pendidik. Pelatihan umumnya diberikan kepada tenaga pendidik yang baru maupun tenaga pendidik yang lama dengan tujuannya adalah agar setiap pendidik tersebut mampu beradaptasi dengan hal baru dan perkembangan dunia.¹

Pelatihan merupakan istilah-istilah yang berhubungan dengan usaha-usaha berencana, yang diselenggarakan untuk mencapai penguasaan *skill* atau keterampilan baru yang lebih unggul. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pengembangan sumber daya pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan kapasitas SDM agar bisa menjadi sumber daya yang berkualitas baik dari segi pengetahuan, keterampilan mengajar dan tingkat profesionalisme yang tinggi dalam mengajar agar bisa meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan bangsa.²

Pelatihan dan pengembangan sumber daya pendidikan dilakukan baik secara formal maupun informal, yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Terdapat lima poin yang dipandang penting dalam pengembangan SDM bidang pendidikan. Kelima poin tersebut adalah: profesionalitas, daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatif, dan kerja sama.

Teknologi Informasi dan Komunikasi yang telah berkembang dengan pesat saat ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dalam melaksanakan tujuan pendidikan di Indonesia secara umum. Penggunaan Google Spreadsheet dalam menunjang kecepatan pengumpulan data dan dapat diakses dengan mudah adalah salah satu kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi ini. Penggunaan teknologi ini harus didukung oleh perangkat yang memadai dan kesetersedianya media pendukung lain.³ Banyak kemudahan yang ditawarkan Google Spreadsheet bagi lembaga pendidikan dan tenaga pendidik dalam melaksananya tugasnya. Salah satunya menghadirkan data *real-time* atau langsung dan dapat diakses di semua tempat tanpa terbatas kepada data fisik kertas. Google Spreadsheet juga sebagai penghemat anggaran Dayah/lembaga pendidikan dalam membelanjakan kebutuhan media pendidikan.

¹ Bariqi, Muhammad Darari. "Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia." *Jurnal studi manajemen dan bisnis* 5, no. 2 (2018): 64-69.

² Ruhana, Ika. "Pengembangan kualitas sumber daya manusia vs daya saing global." *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 1 (2012).

³ Sulistiani, Heni, Fikri Hamidy, Auliya Rahman Isnain, Ikbal Yasin, Rika Mersita, Yunita Yunita, and Yasinta Ismi. "Google Spreadsheet Training for Teacher at SMK N 1 Padang Cermin." *J. Eng. Inf. Technol. Community Serv* 1, no. 2 (2022): 72-75.

B. Metode Penelitian

Sebagaimana judul penelitian bahwa penelitian ini berlokasi di Dayah Darul Ihsan, Aceh Besar, Lembaga pendidikan ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pengamatan peneliti tentang keberadaan penggunaan teknologi digital di dalam Dayah. Dayah yang identik dengan pendidikan tradisional berkolaborasi dengan mengikuti perkembangan zaman dalam pemanfaatan media digital dalam memudahkan kegiatan belajar mengajar. Adapun subjek penelitian ini meliputi beberapa unsur diantaranya: Pengurus Dayah Darul Ihsan, guru dan siswa Darul Ihsan. Pemilihan subjek ini didasarkan atas tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan komprehensif. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui teknik pengumpulan diantaranya: wawancara subjek penelitian, observasi subjek penelitian dan dokumentasi. Wawancara dengan subjek penelitian dilakukan secara terstruktur dan semi-terstruktur dengan tetap memperhatikan etika penelitian. Observasi dilakukan peneliti dengan langsung terlibat dengan subjek penelitian. Sementara teknik dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan pelatihan penggunaan google spreadsheet. Metode analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan realitas, pemahaman mendalam dan mengembangkan teori. Ini sesuai dengan sifat pendekatan kualitatif yang peneliti gunakan. Data terkumpul secara bertahap akan diseleksi dan dipilah-pilah oleh peneliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengertian Pelatihan dan Pengembangan

Pengertian latihan dan pengembangan adalah berbeda. Latihan (*training*) dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai ketrampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terinci dan rutin. Yaitu latihan menyiapkan para karyawan (tenaga kerja) untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan sekarang. Sedangkan pengembangan (*Development*) mempunyai ruang lingkup lebih luas dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap dan sifat-sifat kepribadian. Pelatihan berujuan: Peningkatan kemampuan individu bagi kepentingan jabatan saat ini. Sasaran: Peningkatan kinerja jangka pendek sedangkan Pengembangan bertujuan: Peningkatan kemampuan individu bagi kepentingan jabatan yang akan datang.

2. Teknologi Digital

Pemanfaat teknologi digital ini para guru harus memiliki akun google. Yaitu akun gmail. Google Spreadsheet adalah aplikasi spreadsheet online yang memungkinkan membuat, memformat, dan berkolaborasi dengan orang lain. Google Spreadsheet ini memiliki keunggulan bahwa Anda dapat mengakses data Anda kapan saja, di mana saja. Data aman meskipun disimpan secara online dalam data *real-time* (data selalu *up-to-date*), ada juga beberapa fitur Excel (VLOOKUP, SUM, IF, filter, bagan, dll), dan membuat mudah digunakan untuk dalam mengoperasikan. Berikut beberapa pekerjaan secara kolaboratif memanfaatkan teknologi digital di fitur-fitur di google:

a. Google Docs

Bekerja di microsoft word merupakan pekerjaan rutin yang kita lakukan untuk menyelesaikan berbagai tugas kita sehari-hari, baik seorang guru, siswa, karyawan dan pekerja lainnya. Sudah barang tentu kita terbiasa fitur-fitur yang tersedia di microsoft word untuk membuat berbagai keperluan dokumen mulai text, tabel maupun dalam berbagai bentuk.

Dokumen-dokumen yang dikerjakan dalam microsoft word hanya dapat dilakukan secara offline, tentu kita harus rajin menyimpan dokumen supaya semua yg kita ketik tersimpan. Pengalaman dalam mengerjakan tugas dengan microsoft word selalu menyimpan yang sudah kita ketik dan yang lebih menyedihkan lagi adalah apabila tiba-tiba listrik padam dan komputer kita mati maka file yang kita kerjakan biasanya hanya separuh yang tersimpan, apabila kita sering lupa menekan tombol simpan. Hal diatas menimbulkan kepanikan kita apabila tugas tersebut diminta cepat oleh pimpinan kita.

Pemanfaatan fitur google yaitu google docs adalah layanan gratis yang disediakan oleh perusahaan google. Kita dapat membuat, mengedit, dan berbagi dokumen untuk diakses dimana saja dan kapan saja. google docs juga merupakan fitur pertama yang membuat bekerja dilakukan secara bersama-sama.

Menurut Woodrich, google docs memungkinkan siswa untuk berkolaborasi saat mereka menulis tugas, dan pengajar dapat melihat, mengedit, dan mengomentari tugas siswa secara real time. Semua kontribusi dan perubahan pada dokumen dapat dilacak melalui fitur riwayat revisi. Fitur lain dari google docs adalah menyediakan berbagai

peluang interaksi yang memungkinkan guru menangani tugas menulis nilai di luar kelas dengan mudah dan efisien.⁴

Kelebihan dari google docs yang belum banyak dioptimalkan oleh para pengguna. Padahal, apabila penggunaan dimaksimalkan akan justru mempermudah kita dalam membuat dokumen menjadi lebih menarik, cepat dalam penyelesaian dan filenya bisa dibagikan kepada pihak lain.

b. Google drive

Google drive adalah layanan google untuk media penyimpanan data secara online berbasis cloud dan terkoneksi dengan internet. Pada dasarnya layanan Google Drive sama dengan media penyimpanan online lainnya seperti *Dropbox* atau *OneDrive* dan lainnya. Aplikasi Google drive dapat dijalankan via PC, Notebook dan smartphone (bisa android dan IOS). Pada beberapa jenis ponsel google drive atau GDrive menjadi aplikasi bawaan yang terinstal secara otomatis di sistem smartphone tersebut. Kapasitas penyimpanannya yang gratis sebesar 15 *Gigabyte*, apabila ingin lebih dari kapasitas terpasang maka pengguna harus mengeluarkan kocek lebih untuk penyimpanan dengan kapasitas yang lebih besar lagi.

c. Google Sheet

Google Sheet memiliki fungsi yang sama dengan Microsoft Excel dapat digunakan untuk mengolah data, mengurutkan data, serta memanipulasi data dalam bentuk tabel maupun grafik. Google Sheets dapat digunakan untuk mengolah data seperti laporan penjualan, laporan keuangan, laporan piutang, dan sejenisnya. Meskipun sebagian telah tergantikan dengan program, namun program spreadsheet seperti Google Sheets masih tetap menjadi pilihan oleh banyak pengguna pengolah data.

Prinsip kerja dari google sheet sama persis tahapan dan kelebihanannya dengan yang terjadi di google docs. Maka dari itu penulis tidak secara detail fungsi dan manfaat yang terdapat di google sheet karena prinsip kerjanya hampir mirip dengan google docs.

3. Dayah Darul Ihsan

Provinsi Aceh adalah provinsi yang mempunyai kekhususan yang diberikan oleh Negara Republik Indonesia dalam hal mengatur kehidupan masyarakatnya dari berbagai aspek, baik seni-budaya, ekonomi, pendidikan dan lainnya. MoU Helsinki pada tanggal 15 Agustus 2005 (kesepakatan damai antara RI-GAM) menjadi dasar lahirnya

⁴ Woodrich, M., & Fan, Y. (2017). Google docs as a Tool for Collaborative Writing in the Middle School Classroom. *Journal of Information Technology Education: Research*, 391-410

UUPA (Undang-Undang Pemerintah Aceh). Pemerintah Aceh mulai menata kembali kehidupan masyarakatnya dan berbenah dari segala aspek kehidupan baik dari segi pembangunan, seni-budaya, adat, ekonomi, sumber daya masyarakat dan pendidikan.

Dalam lini pendidikan UUPA melahirkan atau membentuk Badan Pembinaan Dayah Aceh (BPDA) pada tahun 2008 berdasarkan UUPA No 11 tahun 2006, pada Qanun No 5 tahun 2007 tentang susunan organisasi dan tata kerja dinas, serta qanun No 5 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dayah Aceh. BPDA saat ini telah berubah menjadi Dinas Pendidikan Dayah Aceh (DPDA). Sistem pendidikan Dayah menjadi pilihan masyarakat Aceh di era teknologi yang berkembang pesat saat ini. Oleh karena itu, Dayah sudah semestinya dapat menjawab perkembangan era teknologi dengan memanfaatkan kemudahan tersebut untuk kemajuan pendidikan Aceh khususnya.

Pendidikan Dayah adalah satuan pendidikan yang khusus menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam yang bersumber dari kitab kuning (*kutub at-turats*) bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan thalabah untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*mutafaqqih fiddin*) atau menjadi muslim yang memiliki keterampilan dan keahlian untuk membangun kehidupan yang islami dalam masyarakat.

Dayah Terpadu Darul Ihsan merupakan salah satu dari dua Dayah tertua yang telah ada di Aceh sejak masa Kolonial Belanda. Ia merupakan tindak lanjut dari pengembangan Dayah Salafi Teungku Haji Hasan Krueng Kalee yang sudah pernah berkembang pada tahun 1910 s.d. 1946. Dayah ini dulunya didirikan oleh Teungku Haji Hasan Krueng Kalee, anak Teungku Haji Hanafiah, yang digelar Teungku Haji Muda Krueng Kalee.

Sistem pendidikan Dayah Terpadu “Darul Ihsan” menggunakan Metode Pendidikan Madrasah Formal dan Dayah. Pendidikan madrasah yang mengacu pada kurikulum Kementerian Agama dan dinas dijalankan sinergi (bersamaan) dengan metode pendidikan dayah salafi. Seluruh santri/wati diasramakan dan diwajibkan berbicara bahasa Arab dan Inggris sehari-hari.

Disamping itu para santri juga dibekali dengan berbagai kegiatan extra kurikuler, seperti Les Computer, Dalail Khairat, Seni Tilawatil Qur’an, Drama tiga bahasa: Arab, Inggris, Indonesia, Pidato tiga bahasa: Arab, Inggris Indonesia, Bela diri, Khat Kaligrafi, Praktik Ibadah dan berbagai training peningkatan mutu. Seluruh santri

diasramakan dan diwajibkan menggunakan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa percakapan sehari-hari.

Setelah berjalan selama dua puluh tahun lebih, saat ini jumlah kelas 48 dan santri mencapai 1434 orang yang diasuh oleh 191 orang guru, 57 orang diantaranya merupakan guru pamong/tetap yayasan dan 18 orang karyawan. Para santri tersebut berasal dari berbagai daerah kabupaten kota di seluruh provinsi Aceh. Sebagian santri juga berasal dari luar Aceh seperti; Medan (Sumatera Utara), Padang (Sumatera Barat), DKI Jakarta, Batam, pulau Jawa dan dari luar negeri seperti Malaysia dan Thailand.

4. Pengembangan Media Pembelajaran

Dengan fakta diatas tentang data jumlah kelas, jumlah santri, jumlah guru dan jumlah pengurus Dayah. Sudah selayaknya Dayah Darul Ihsan meng-*Upgrade* sistem demi memudahkan pendataan secara *real* dan cepat.

Pelatihan dan pengembangan media pengajaran kepada tenaga pendidik yang dilaksanakan oleh Dayah Darul Ihsan sangat bermanfaat bagi guru dan semua elemen yang berhubungan dengan Dayah. Penggunaan Google Spreadsheet pada saat penilaian dan absen memudahkan guru dalam memberikan nilai kepada peserta didik dan juga memudahkan bagian akademik dalam merekap data keseluruhan.

Pelatihan penggunaan google spreadsheet biasanya dilakukan secara terseruktur dan terjadwal. Seperti: di awal ajaran baru dan rapat tahunan. Pelatihan dan bimbingan khusus kepada guru yang baru bergabung ke Dayah Darul Ihsan secara intensif.

Manfaat langsung diperoleh dari layanan Google Spreadsheets antara lain:

- a) Dengan satu akun gmail dapat membuka data dimana saja.
- b) Penilaian dan absensi dapat terekap secara *real-time*.
- c) Akademik dapat menyiapkan data secara cepat sangat orang tua murid membutuhkan.
- d) Hemat anggaran sekolah.
- e) Terhubung dalam satu akun antara guru-wali kelas-akademik-kepala sekolah dan pimpinan Dayah.

Pemanfaatan teknologi digital harus juga didukung oleh sarana yang menunjang pemanfaatan layanan tersebut. Contohnya: komputer, laptop, tablet, kesetersedian internet/WIFI, HP android dan lain-lain.

Dayah Ihsan menyediakan WIFI dikantor guru dan beberapa area tertentu, hal ini menjadi salah kendala dalam pemanfaatan layanan google oleh para tenaga

pendidik. Beberapa kendala yang dikeluhkan oleh para tenaga pengajar adalah sebagai berikut:

- a) Tidak meratanya WIFI disemua kelas.
- b) Tidak disediakan/dibagikan Perangkat besar tablet dan laptop untuk guru.
- c) Susah digunakan oleh tenaga pendidik yang sudah senior/tua.

5. Penggunaan Google Spreadsheet Di Dayah Darul Ihsan

Semua tenaga pendidik di Dayah Darul Ihsan wajib menggunakan google spreadsheet dalam pengabsenan, penilaian dan data KBM. Penggunaan layanan google ini sangat membantu dalam mengumpulkan data dari semua guru yang mengajar di Dayah Darul Ihsan. Keterhubungan data antara guru, wali kelas dan bagian akademik sangat diperlukan.

Manfaat dapat dirasakan secara langsung oleh semua kalangan dalam penggunaan layanan ini, diantaranya:

- a) Guru yang mengajar dikelas dapat memantau secara rutin perkembangan siswa di dalam kelas dan luar kelas.
- b) Wali kelas dapat mengetahui rekapitulasi data siswanya secara langsung dari data guru yang mengajar.
- c) Wali murid dapat meminta data kegiatan siswa di dalam kelas dan perkembangan belajarnya secara *real* dari guru yang mengajar.

D. Penutup

Konsep Paperlees adalah mengurangi penggunaan kertas di sekolah dengan tujuan efektifitas dan efisiensi dalam manajemen sekolah. Semua ini dapat dilakukan dengan bantuan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang telah berkembang dengan pesat saat ini. Dunia teknologi yang semakin maju ternyata memberikan dampak positif dalam berbagai segi. Bahkan dalam lembaga pendidikan sekalipun kemajuan teknologi juga sudah mulai diterapkan.

Pelatihan dan pengembangan media pengajaran kepada tenaga pendidik yang dilaksanakan oleh Dayah Darul Ihsan sangat bermanfaat bagi pendidik itu sendiri dan semua elemen yang berhubungan dengan Dayah. Penggunaan Google Spreadsheet pada saat penilain dan absen memudahkan guru dalam memberikan nilai kepada peserta didik dan juga memudahkan bagian akademik dalam merekap data keseluruhan.

Manfaat langsung diperoleh dari layanan Google Speadsheet antara lain:

1. Dengan satu akun gmail dapat membuka data di mana saja.
2. Penilaian dan absensi dapat terekap secara *real-time*.
3. Akademik dapat menyiapkan data secara cepat sangat orang tua murid membutuhkan.
4. Hemat anggaran sekolah.
5. Terhubung dalam satu akun antara guru-wali kelas-akademik-kepala sekolah dan pimpinan Dayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bariqi, Muhammad Darari. "Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia." *Jurnal studi manajemen dan bisnis* 5, no. 2 (2018): 64-69.
- Handayani, I., Kusumahati, K., Badriah, A., (2017), Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media Pembuatan Dashboard pada Official Site Facility di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA* 7(2), 177-186.
- <http://google-sofyaneffendi.blogspot.com/p/pelatihan-dan-pengembangan-sumber-daya.html>
- <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/771/690>
- Juaningsih, I., Consuello, Y., Tarmidzi, A., Nur, D., (2020) Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam penanganan Covid-19 terhadap Masyarakat Indonesia. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I* 7 (6), 1-12.
- Muhammad, A., Kartika, R., Diyah, R., Bahri, S., & Nurhalifah, S. (2021). Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media Penyimpanan Data Masyarakat Rw.04 Kp. Cilayung. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati*, I, 1-7.
- Ruhana, Ika. "Pengembangan kualitas sumber daya manusia vs daya saing global." *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis* 6, no. 1 (2012).
- Sulistiani, Heni, Fikri Hamidy, Auliya Rahman Isnain, Ikbal Yasin, Rika Mersita, Yunita Yunita, and Yasinta Ismi. "Google Spreadsheet Training for Teacher at SMK N 1 Padang Cermin." *J. Eng. Inf. Technol. Community Serv* 1, no. 2 (2022): 72-75.
- Woodrich, M., & Fan, Y. (2017). Google docs as a Tool for Collaborative Writing in the Middle School Classroom. *Journal of Information Technology Education: Research*, 391-410.